

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

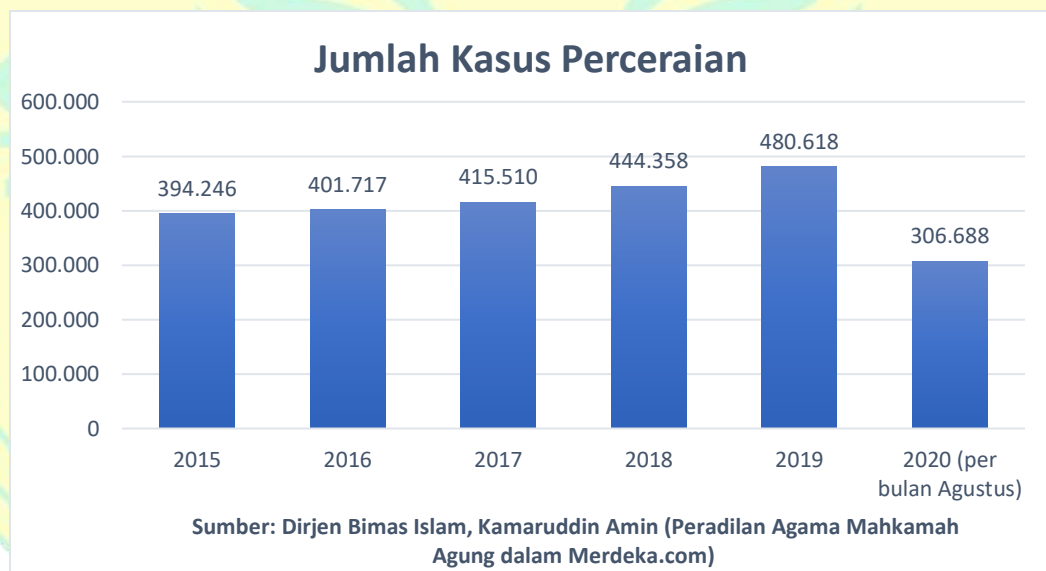
Era globalisasi adalah era yang tidak dapat dihindari oleh semua masyarakat di dunia termasuk masyarakat muslim. Terlebih di era revolusi 4.0 ini, dimana segala macam fenomena dapat mudah di akses dan dapat mudah keluar masuk, baik yang bersifat positif maupun negatif, tak terkecuali dengan munculnya macam-macam gaya hidup. Apabila tidak disaring secara ketat maka ia akan mempengaruhi setiap penerimanya, seperti gaya hidup yang bertolakbelakang dengan norma dan syariat agama, tren *fashion* yang tidak selaras dan isu penyimpangan seksual yang hadir dalam pergaulan remaja. Akibatnya banyak para remaja yang melakukan pernikahan secara terpaksa karena kecelakaan tersebut, tanpa mempersiapkan apapun.

Pernikahan dini atau nikah muda yang tidak dipersiapkan dapat memicu munculnya konflik dalam berumah tangga. Mulai dari sifat asli suami istri yang baru terlihat setelah menikah, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan baru yang minim, dan emosi yang labil menimbulkan pertikaian dalam berumah tangga. Tak jarang, pertikaian yang terjadi terus menerus berimbas pada perceraian.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Dirjen Bimas Islam, Kamaruddin Amin dalam portal media Merdeka.com menyatakan bahwa data perceraian beberapa tahun terakhir mengalami kenaikan yang signifikan. Berdasarkan data Peradilan Agama Mahkamah Agung pada tahun 2015 angka perceraian mencapai 394.246 kasus. Di tahun selanjutnya yaitu pada tahun 2016 angka perceraian bertambah menjadi 401.717 kasus. Kemudian pada tahun 2017, angka tersebut semakin meningkat hingga memasuki 415.510 kasus. Lalu pada tahun 2018 kasus perceraian

berjumlah 444.358 kasus. Pada tahun 2019 kasus perceraian bertambah 32.260 kasus sehingga melonjak menjadi 480.618 dan pada tahun 2020 kasus perceraian per bulan Agustus sudah mencapai 306.688 kasus dengan penyebab terbesarnya adalah perselisihan dan pertikaian yang berkepanjangan dan terus menerus dalam keluarga. Ditambah lagi dengan banyaknya kasus perceraian publik figure yang seakan menjadi pandangan juga bagi masyarakat dalam berumah tangga, sehingga banyak remaja yang takut untuk menikah dan memilih hubungan atau pacaran dengan pergaulan bebas tersebut.

Padahal sebenarnya justru pernikahanlah yang menyelamatkan kita untuk



memiliki keturunan secara halal dan terjaganya pertalian keluarga. Begitupun dalam Islam, Islam memandang pernikahan sebagai salah satu fitrah manusia dalam rangka menyalurkan nafsu seksualnya agar tidak menyebabkan kehancuran bagi dirinya dan juga lingkungan disekitarnya, karena pernikahan adalah ikatan suci yang terjadi atas persetujuan kedua belah pihak (laki-laki dan perempuan) yang telah

mampu dalam kondisi batiniah dan lahiriyah dengan tujuan membangun keluarga impian yaitu keluarga yang sakinah, mawaddah dan warahmah.

Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Qur'an Surat Ar-Rum ayat 21 yang menggambarkan bahwa wujud keluarga ideal adalah keluarga yang dapat menjadi tempat beristirahat anggotanya dengan tenang yang di dalamnya terdapat kasih sayang. Seluruh anggota keluarga, terutama suami istri harus bisa saling mengasihi dan menyayangi dalam keadaan apapun. Mereka harus menciptakan keadaan yang penuh bahagia dan harmonis demi terwujudnya keluarga yang sakinah, mawaddah dan warahmah. Keluarga sakinah adalah keluarga yang dipenuhi dengan rahmah (kesucian cinta), mawaddah (kasih sayang) dan sakinah (ketenangan hati) di dalamnya (Jamilah, 2016). Dalam Undang-Undang Perkawinan No 1 Tahun 1974 Pasal 1, perkawinan adalah ikatan lahir batin antara laki-laki dan perempuan dengan tujuan membangun keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Undang-Undang RI No. 17 Tahun 1974).

Berdasarkan data-data yang peneliti paparkan di atas, dapat dianalisis bahwa perceraian tidak akan terjadi apabila kedua belah pihak (laki-laki dan perempuan) memiliki kesiapan dalam berumah tangga dan juga misi yang baik. Setiap calon pasangan suami istri membutuhkan perencanaan berumah tangga yang komprehensif. Mulai dari persiapan mental, kesehatan, finansial, hubungan antara keluarga atau lingkungan pasangan masing-masing serta agama.

Agama yang merupakan pondasi dan pedoman umat Islam memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam mewujudkan keluarga sakinah. Persiapan spiritual yang matang akan mencerminkan sikap dan perilaku yang baik, termasuk dalam menghadapi kehidupan berkeluarga. Maka tidak dapat

dipungkiri bahwa agama memiliki pengaruh yang dominan terhadap terciptanya keluarga sakinah. Perkembangan zaman yang semakin pesat, menjadi sarana bagi masyarakat dalam mencari informasi dan menambah wawasan pengetahuan agama. Masyarakat dapat leluasa mengakses ilmu agama sesuai yang diminatinya dari berbagai media, salah satunya media cetak. Media cetak selalu hadir dalam menyampaikan informasi dan pengetahuan bagi khalayak. Tulisan *apik* yang disuguhkan semakin menarik mengikuti perkembangan zaman. Berbagai media cetak seperti novel, puisi, karya ilmiah, karya ilmiah populer dan buku-buku lainnya dapat diakses dengan mudah setiap saat.

Eksistensi karya sastra memang tidak pernah pudar. Justru di era modernisasi saat ini banyak para penulis yang mensyiarkan atau menyampaikan ajaran Islam melalui bidang sastra, baik yang tersirat langsung dalam kalimat atau sebaliknya. Mereka menggunakan karya sastra sebagai sarana pengantar pesan agama.

Buku atau karya sastra adalah bagian dari salah satu cara untuk meminimalisir persoalan perceraian, karena buku dapat dijadikan sumber ilmu yang memberikan perspektif tersendiri bagi pembaca khususnya calon pasangan suami istri dalam membentuk keluarga sakinah. Salah satu penulis yang memberikan sumbangsuhnya terhadap permasalahan perceraian melalui bukunya adalah Cahyadi Takariawan, dengan bukunya yang berjudul *Wonderful Family*.

Buku *Wonderful Family* adalah buku yang mengungkapkan tentang konsep keluarga sakinah atau merajut keindahan keluarga melalui berbagai macam tahapan yang diliputi dengan rasa cinta dan kasih sayang yang berlandaskan pondasi keimanan kepada Allah.

Buku *Wonderful Family* adalah buku yang ringan untuk dibaca, bahkan karena antusias peminatnya yang banyak, buku ini masuk ke dalam buku *national best seller* lantaran terus dicetak ulang. Buku *Wonderful Family* termasuk ke dalam jenis karya sastra ilmiah populer, karena tulisan ini didasarkan atas suatu kajian yang diteliti atau dikaji oleh ahli professional terhadap suatu permasalahan yang terjadi lalu dikemas dengan bahasa sederhana atau bahasa sehari-hari agar mudah dipahami oleh pembaca. Buku ini dapat dikatakan sebagai karya ilmiah populer juga dapat dikenali dengan pemakaian kutipan langsung dan ragam percakapan yang digunakan. Pembeda antara karya tulis ilmiah murni dengan karya tulis ilmiah populer adalah ciri kebahasaan yang menggunakan kutipan langsung, ragam percakapan, dan pemakaian kata ganti (Wijana, 2013). Buku ini terdiri dari sepuluh catatan kisah yang disusun secara kompleks mulai dari motivasi perencanaan menikah sampai dengan membangun generasi keluarga yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan agama.

Selain dari segi kebahasaan, yang menarik dari buku ini adalah isinya. Buku ini berisi tentang non fiksi atau fakta-fakta yang terjadi secara langsung bukan atas dasar khayalan. Tulisan dalam buku berisi tentang fenomena-fenomena permasalahan dalam rumah tangga yang benar-benar terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Fenomena ini diambil dari berbagai kisah yang Cahyadi terima selama ia berkecimpung diruang konseling keluarga lalu kemudian ia pecahkan permasalahan tersebut dengan pandangan Islam yang ditulis secara umum. Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dan membahas mengenai bagaimana cara merajut keindahan keluarga dalam buku *Wonderful Family*, sesuai dengan tujuan rumah tangga yaitu mewujudkan keluarga sakinah

dengan judul penelitian “KONSEP KELUARGA SAKINAH DALAM BUKU *WONDERFUL FAMILY* KARYA CAHYADI TAKARIAWAN”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat diteliti, antara lain :

1. Era globalisasi yang menyebabkan munculnya berbagai gaya hidup yang tidak selaras dengan norma dan syariat agama.
2. Pentingnya calon pasangan suami istri untuk mengetahui wawasan pernikahan serta melakukan perencanaan yang baik menuju pernikahan guna menghindari perceraian.
3. Kasus perceraian yang mengalami kenaikan yang signifikan setiap tahunnya.
4. Konsep keluarga sakinah yang terdapat dalam karya sastra ilmiah populer.
5. Konsep keluarga sakinah dalam buku *Wonderful Family* karya Cahyadi Takariawan

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang meluas, maka ruang lingkup yang akan diteliti difokuskan pada konsep keluarga sakinah dalam buku karya ilmiah populer *Wonderful Family* karya Cahyadi Takariawan sebagai bahan analisis yang dikaji melalui analisis wacana teori van Dijk sebagai metode penelitian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan pokok dalam penelitian ini yaitu, “Bagaimana konsep keluarga sakinah dalam buku *Wonderful Family* karya Cahyadi Takariawan?”

Untuk menjawab pertanyaan pokok tersebut, peneliti merumuskan beberapa pertanyaan bantuan untuk mendukung proses pengumpulan data dan proses menganalisis. Pertanyaan bantuan tersebut antara lain :

1. Bagaimana konsep keluarga sakinah dalam buku *Wonderful Family* dilihat dari struktur teks?
2. Bagaimana konsep keluarga sakinah dalam buku *Wonderful Family* dilihat dari perspektif kognisi sosial?
3. Bagaimana konsep keluarga sakinah dalam buku *Wonderful Family* dilihat dari perspektif konteks sosial?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis konsep keluarga sakinah dalam buku *Wonderful Family*. Tujuan diatas dapat dicapai dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan bantuan. Adapun tujuan dari pertanyaan-pertanyaan bantuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis konsep keluarga sakinah dalam buku *Wonderful Family* dilihat dari struktur teks.
2. Menganalisis konsep keluarga sakinah dalam buku *Wonderful Family* dilihat dari perspektif kognisi sosial.
3. Menganalisis konsep keluarga sakinah dalam buku *Wonderful Family* dilihat dari perspektif konteks sosial.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih dan kontribusi dalam bidang keilmuan keagamaan khususnya pada kajian keluarga.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dan kontribusi pada pembelajaran analisis wacana konsep keluarga sakinah yang terkandung dalam buku *Wonderful Family*.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bahwa banyak pelajaran yang dapat diambil dari sebuah buku khususnya karya sastra ilmiah populer yang disusun menggunakan bahasa sehari-hari sehingga dapat menarik minat baca masyarakat terhadap karya sastra.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan bagi semua pihak yang berkaitan dengan kajian keluarga sakinah.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca dalam memahami buku *Wonderful Family* khususnya mengenai konsep keluarga sakinah.

G. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami tulisan penelitian ini, maka dibutuhkan sistematika penelitian sebagai penyokong dalam memberikan gambaran umum yang terdapat dalam penelitian ini. Sistematika penelitian juga berguna sebagai alur pemikiran dari peneliti sebagai konsep dalam penyusunan penelitian ini. Adapun bab – bab yang dimaksud dalam sistematika penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah dalam memilih tema penelitian, identifikasi masalah yang dijabarkan dalam beberapa poin, pembatasan masalah dalam penelitian, rumusan masalah yang disertai dengan beberapa pertanyaan, tujuan dilaksanakannya penelitian, dan sistematika penelitian dalam menyusun penelitian ini.

2. BAB II : Kajian Teoritis

Bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian beserta penjabarannya, teori-teori yang dipakai diantaranya, definisi konsep keluarga sakinah dari beberapa ahli, indikator keluarga sakinah dan lain-lain. Selain itu di bab ini peneliti juga menjabarkan beberapa kajian terdahulu yang berkaitan dan relevan dengan penelitian peneliti saat ini.

3. BAB III : Metodologi Penelitian

Bab ini mengungkapkan tentang metodologi yang digunakan peneliti dalam penelitian. Peneliti menjabarkan model penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data yang digunakan dan teknik analisis dalam penyusunan penelitian ini.

4. BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan dari latar belakang masalah dalam BAB I. Hasil dan pembahasan tersebut terdiri dari biografi Cahyadi Takariawan sebagai penulis buku *Wonderful Family* itu sendiri, data produksi buku *Wonderful Family*, sinopsis buku *Wonderful Family*, konsep keluarga sakinah dilihat dari struktur teks mulai dari struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro (semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik). Kemudian dilanjut

dengan hasil dan pembahasan dari konsep keluarga sakinah dilihat dari kognisi sosial, dan diakhiri dengan konsep keluarga sakinah dilihat dari konteks sosial.

5. BAB V : Penutup

Bab ini adalah bab akhir atau penutup yang terdiri dari kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran yang ditujukan untuk peneliti dan juga civitas akademika terhadap penelitian berikutnya.

